

4. *Contract design*, pada tahap ini *preliminary design* sudah ditentukan dan di lengkapi dengan spesifikasi teknis lengkap yang menjelaskan secara integral mengenai aspek–aspek teknis pembangunan Galangan kapal.
5. *Detail design*, merupakan tahapan akhir yang berisi tentang detail dari pekerjaan pembangunan galangan kapal. Detail tersebut meliputi gambar–gambar konstruksi, instalasi dan *arrangement* yang akan di gunakan. Langkah – langkah pengerjaan pembangunan konstruksi dan instalasi Galangan.

## **BAB II**

### **GALANGAN KAPAL PT.RUKINDO**

#### **2.1. KONDISI SAAT INI**

PT.(Persero) Pengerukan Indonesia disingkat PT.RUKINDO, merupakan perubahan bentuk dari perusahaan umum (perum) pengerukan melalui akte notaris Achmad Basumi.SH, nomor 2 Tanggal 1 oktober 1991 dan akte perubahan yang dibuat dihadapan notaris Imas Fatimah,SH. No.51 Tanggal 11 Februari 1992 kegiatan utama adalah pengerukan. selain itu untuk perawatan armada kapal keruknya PT.RUKINDO memiliki Fasilitas galangan kapal di Jakarta dan di Surabaya.

Untuk maksud menunjang perawatan/perbaikan kapal keruk dan alat bantu disamping untuk menampung permintaan pihak luar, PT.RUKINDO bermaksud mengembangkan galangan dipulau batam. untuk maksud pembangunan galangan kapal tersebut secara legal terdapat beberapa hal yang perlu diketahui:

- Pertama : Ketentuan-ketentuan pemerintah tentang pengembangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Kedua : Kebijakan pemerintah melalui Departemen Perindustrian tentang pembangunan galangan kapal.
- Ketiga : Kebijakan Pemerintah Daerah dan Otorita batam khusus tentang pembangunan galangan kapal.

Keempat : Status kepemilikan tanah lahan galangan kapal yang akan dibangun.

## 2.2. STRUKTUR ORGANISASI GALANGAN PT.RUKINDO

Dalam Menggambarkan kemandiriannya dalam pengelolaan galangan , galangan kapal PT.RUKINDO cabang pulau batam dipimpin oleh seorang Manager Galangan. Dan sebagai suatu galangan kapal dengan fungsi pokok sebagai unit produksi, maka perlu dilengkapi dengan fungsi-fungsi lain seperti ; pemasaran, keuangan, kepegawaian dan pengawasan.

Dalam struktur organisasi galangan yang ada fungsi-fungsi tersebut telah ditampung, kecuali fungsi pengawasan. Sebagai unit produksi, pengawasan lebih banyak ditekankan pada pengawasan kualitas produksi.

Fungsi produksi dan teknik ditampung dalam Dinas Teknik. Untuk mempertegas fungsinya maka perlu perubahan nama menjadi Dinas Produksi. Unit ini perlu memiliki perencanaan dibidang Teknik.

Dinas Perawatan Armada diganti menjadi Dinas Perencanaan Teknik. Sedangkan Sub Dinas Perbengkelan dan Dock melaksanakan produksi bidang perawatan/perbaikan maupun pembangunan kapal baru.

Sub dinas perbekalan tetap ada dengan tugas pokok sebagai penyedia bahan dan peralatan untuk produksi.

Fungsi Keuangan dan Personalia ditampung dalam Dinas Administrasi. Sebaiknya diganti dengan Dinas Personalia dan Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

Fungsi Keuangan dibagi atas : Sub Dinas Anggaran dan akuntansi dan Sub Dinas Perbendaharaan. Sedangkan fungsi Personalia ditampung dalam Sub Dinas Personalia dan Umum.

Fungsi pemasaran berada pada Dinas Jasa Dock. Untuk organisasi baru perlu dipertegas menjadi Dinas Pemasaran. Sub Dinas Teknik dirubah menjadi sub Dinas Pemasaran. Sedangkan Sub Dinas Tender dan kontrak tetap dengan nama yang sama yakni : Sub Dinas Tender dan Kontrak.

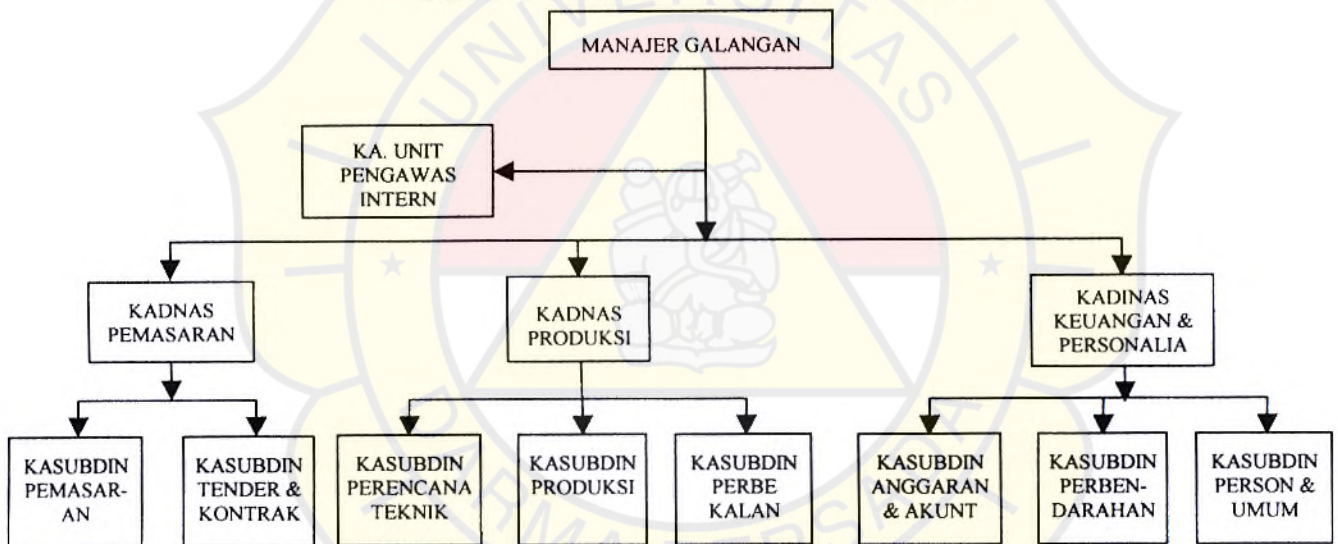


Untuk fungsi pengawasan perlu dibentuk unit baru, setingkat Dinas dengan nama Unit Pengawas Intern, dengan tugas Pengawasan Produksi, Keuangan dan Umum.

Untuk membantu Manajer Galangan dalam tugas kesekretarisan diperlukan Sekretaris.

Dengan demikian struktur Organisasi Cabang Pulau Batam adalah sebagai berikut:

**DIAGRAM ORGANIGRAM PT RUKINDO CABANG PULAU BATAM  
UNTUK OPERASIONAL GALANGAN**



Sedangkan uraian tugas (*Job Description*) jabatan-jabatan adalah sebagai berikut :

**A. MANAGER GALANGAN**

- Bertanggung jawab kepada Direksi.
- Memimpin Operasional Cabang Pulau Batam, dengan penekanan pada peningkatan produksi galangan.
- Untuk melaksanakan fungsi-fungsi tersebut ia dibantu oleh Kepala Dinas Pemasaran, Kepala Dinas Produksi, dan Kepala Dinas Keuangan dan Personalia, serta Kepala Unit Pengawas Intern.

## **B. KEPALA DINAS PEMASARAN**

- Bertanggung jawab kepada Manajer Galangan.
- Menjalankan tugas untuk memasarkan jasa galangan kapal untuk perawatan/perbaikan kapal, pembangunan kapal baru dan jasa-jasa lainnya yang dapat dilakukan galangan kapal.
- Menyiapkan kalkulasi biaya, dokumen tender dan kontrak-kontrak.
- Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Kepala Sub Dinas Pemasaran dan Kepala Sub Dinas Tender dan Kontrak.

## **C. KEPALA DINAS PRODUKSI**

- Bertanggung jawab kepada Manager Galangan
- Bertugas melaksanakan perawatan/perbaikan dan membangun kapal baru, serta tugas-tugas produksi lain yang dapat dilaksanakan galangan kapal.
- Dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Kepala Sub Dinas Perencanaan Teknik, Kepala Sub Dinas Produksi dan Kepala Sub Dinas Perbekalan.

## **D. KEPALA DINAS KEUANGAN DAN PERSONALIA**

- Bertanggung jawab kepada Manager Galangan
- Bertugas : mengadministrasikan keuangan termasuk penerimaan, penyimpanan, pembayaran, menyusun anggaran cabang dan menyusun laporan keuangan.
- Mengadministrasikan data kepegawaian dan memberikan pertimbangan-pertimbangan kepegawaian.
- Mengatur pelayanan perkantoran dalam arti luas seperti fasilitas perkantoran termasuk keamanan.
- Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Kepala Sub Dinas Anggaran dan Akuntansi, Kepala Sub Dinas Perbendaharaan dan Kepala Sub Dinas Personalia dan Umum.